

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu mengenai temuan-temuan yang di dapat dalam penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai beberapa hal, yaitu:

1. Peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Al-Jihad

Peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Al-Jihad sebagai lembaga pendidikan Islam nonformal telah berjalan lancar dan berkesinambungan. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan. Pendidikan yang diselenggarakan. Pendidikan yang dikembangkan menyeluruh untuk berbagai jenjang usia.

Pengurus masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Al-Jihad telah berusaha mengoptimalkan peran masjid sebagaimana mestinya, yaitu di samping sebagai tempat ibadah, tempat pengembangan ilmu, sarana dakwah, dan tempat acara pernikahan juga terselenggaranya beberapa kegiatan-kegiatan seperti Majelis Ta'lim yaitu berbagai pengajian, serta Pesantren Ramadhan. Sehingga mampu menciptakan manusia berakhlak Islam, beriman, bertakwa, dan selalu meyakini kebenaran Allah SWT. Serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Fiqh Ibadah Sholat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Al-Jihad

a. Pembelajaran Fiqh Ibadah Sholat di Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Pembelajaran fiqh ibadah sholat di masjid Raya Sabilal Muhtadin dilaksanakan setiap hari Rabu malam Kamis setelah sholat magrib diasuh oleh Ustadz H. Ahmad Mubarak. Susunan acara pembelajaran fiqh diawali dengan sholat magrib berjamaah kemudian membaca syair maulid (puji-pujian kepada Nabi Muhammad Saw.) dilanjutkan dengan pengajian fiqh, berdoa dan diakhiri dengan sholat isya berjamaah. Kitab yang digunakan adalah kitab *Hid yatus S lik̄n*, didalam kitab tersebut berisi pembahasan tentang ilmu tauhid, fiqh dan tasawuf. Pengajian fiqh tersebut disampaikan dengan metode ceramah satu arah dimana penceramah bertindak aktif menyampaikan materi sedangkan jamaah hanya menyimak materi yang disampaikan.

b. Pembelajaran fiqh di Masjid Al-Jihad

Pembelajaran fiqh di masjid Al-Jihad dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu yang sudah terjadwal setiap bulannya seperti hari Jum'at tanggal 3 Mei 2018 sesudah sholat Maghrib, hari Minggu 6 Mei sesudah sholat Subuh, kemudian ada pengajian khusus Muslimah seperti Jum'at tanggal 4 Mei sesudah sholat Asyar dan hari Kamis tanggal 10 Mei pada pagi hari. Pengajian fiqh di masjid Al-Jihad di asuh oleh Ustadz H. Riza Rahman beliau aktif dalam Organisasi Muhammadiyah dan mengisi berbagai pengajian diantaranya di Masjid al-Jihad dan Masjid Hasanuddin

Madjedi Banjarmasin. Kitab atau buku yang menjadi sumber rujukan pembelajaran fiqh di Masjid al-Jihad yaitu Himpunan Putusan Tarjih (HPT). Media yang digunakan di Masjid al-Jihad adalah radio dakwah al-Jihad. Selain itu Masjid al-Jihad juga menggunakan media sosial dalam dakwahnya yaitu *live streaming* pengajian di facebook dan youtube Masjid al-Jihad.

B. Saran

Kepada pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid al-Jihad untuk lebih meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan. Untuk masalah kearsipan sebaiknya dokumen Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid al-Jihad seperti data pengurus, dokumen sejarah berdirinya masjid dan data sarana prasarana diarsipkan lebih baik lagi.

Kepada jamaah agar senantiasa menghadiri dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan juga menambah ilmu keislaman untuk diri kita sendiri dan diajarkan untuk orang lain.

Dalam mengikuti kegiatan pengajian rutin sebaiknya jamaah tidak hanya mendengarkan dan menyimak materi yang disampaikan oleh penceramah tetapi juga mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk dikaji kembali dan ilmu yang didapat tidak mudah lupa.

Guna semakin meningkatkan pemahaman jamaah mengenai materi yang disampaikan oleh penceramah sebaiknya diberikan waktu untuk jamaah bertanya kepada penceramah mengenai hal-hal yang kurang dipahaminya.